

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola komunikasi antara pustakawan dan pemustaka pada proses meningkatkan minat baca di ruang baca Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Barat dimana di awal memberikan penjelasan kepada Pemustaka terkait kenyamanan dan komunikasi yang formal, komunikasi informal, dan juga komunikasi secara khusus, kemudian memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan pemustaka untuk bertanya agar terjadinya umpan balik antara pustakawan dan pemustaka, dan juga komunikasi di perpustakaan Lombok Barat bukan hanya terjadi di dalam ruangan baca saja akan tetapi juga berlaku diluar ruangan baca agar menanamkan nilai karakter dan tanggung jawab yang baik kepada pemustaka.
2. Bentuk pola komunikasi antara pustakawan dan pemustaka di ruang baca Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Barat menggunakan tiga bentuk yaitu komunikasi satu arah yang dilakukan agar dalam pemberian penjelasan oleh pustakawan dan pemustaka dapat di dengarkan dengan baik dan dipahami, ke dua komunikasi dua arah dimana komunikasi ini dilakukan agar adanya umpan balik dari

pemustaka agar dapat meliha sejauh mana pemahaman pemustaka terkait komunikasi pustakawan kepada pemustaka, dan yang terakhir komunikasi banyal arah yang berguna untuk menumbuhkan minat baca dari pemustaka.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Barat agar membuat strategi dalam komunikasi secara tidak langsung untuk mengatasi metode menarik pemustaka untuk selalu mencintai budaya membaca daring di masa pandemi Covid 19, sampai sekarang Now Normal
2. Diharapkan kepada pemustaka agar lebih menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam berkomunikasi karena masih terdapat beberapa pemustaka yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam komunikasi sehingga menghambat pendekatan secara emosional agar mencapai tujuan yang diinginkan baik pemustaka lebih-lebih pustakawan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi penelitian selajutnya yang sehubungan dengan komunikasi antara pustakawan dan pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan.2006.*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:Rineka Cipta
- Cherry, 1983. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: PT. Remaja
- Cresswell.1998. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Dedi Mulyana.2002.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Delphie.2006. *Dasar-Dasar Public Relation*. Jakarta: Renika Cipta,
- Devito.2011. *Pola Komunikasi*, Yogyakarta
- Djamarah. 2010. *Pulic Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hafied Cangara.2008. *Public Relation*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hewitt. 1981. *Pengantar Public Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hovland. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Eresco.
- Husaini Usman.2009. *Public Relation*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Kaharuddin. 2021. *Kualitatif: Ciri dan Karakter Senagai Meyodelogi. Vol.IX. komunikasi-belajar-dan-pembelajaran/amp/ LPPD Pemerintah Daerah Lombok Barat 2021*
- Maleong.2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Michael Burgon.2005. *Public Relation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Mulyana.2007. *Hubungan Masyarakat*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana.1989. *Metode Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta. Persada.
- Reymond. 2005. *Public Relation*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Stephen P. Robins.2005. *Ilmu Sosial dan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo
STO Perpustakaan Lombok Barat 2021
- Sugiono.2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Eresco.

Lampiran 1. Teks Wawancara

A. Teks Wawancara

1. Pola Komunikasi Pustakawan dan Pemustaka
 - a. Bagaimana pola komunikasi antara pustakawan dan pemustaka dalam meningkatkan Minat Baca Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lombok Barat ?
 - b. Bagaimana komunikasi yang Pustakawan lakukan pada saat peningkatannya minat baca pemustaka ?
 - c. Apakah ada komunikasi khusus yang dilakukan pustakawan kepada pemustaka pada saat proses peningkatkan minat baca ?
 - d. Apakah komunikasi ruang baca hanya berlaku di dalam ruangan perpustakaan ?
2. Bentuk Pola Komunikasi Antara Pustakawan dan Pemustaka
 - a. Apakah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pustakawan dan pemustaka pada saat di dalam ruangan maupun diluar ruangan perpustakaan ?
 - b. Bagaimana penerapan bentuk pola komunikasi antara pustakawan dan pemustaka ?
 - c. Apakah dalam bentuk komunikasi ada komunikasi khusus yang dilakukan antara pustakawan dan pemustaka ?
 - d. Apakah komunikasi pustakawan dan pemustaka terbuka pada personal pencarian bahan pustaka ?

Lampiran 2. Dokumentasi hasil Wawancara





RIWAYAT HIDUP



Basriani Lahir Lampe 19 Agustus 2002. Anak kelima dari empat Bersaudara pasangan dari Abidin H. Samiun Ama.Pd dan Siti. Najmin. Penulis pertama kali masuk Pendidikan formal di TK Mentari Lampe tahun 2007. Penulis melanjutkan Pendidikan di SDN 33 Lampe dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SDN, penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 09 Kota Bima pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN Negeri 03 Kota Bima dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 yang sama penulis mendaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada program studi D3 Perpustakaan Pendidikan Sains Informasi menyelesaikan kuliah pada tahun 2022.